

EDUKASI KESEHATAN PSIKOLOGIS DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI BANJAR CELUK BURUAN, BLAHBATUH, KABUPATEN GIANYAR

I Wayan Agus Vijayantera¹⁾, I Nyoman Suparsa²⁾, Ni Kadek Sukma Wijayanti³⁾

Fakultas Hukum, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : Email: agus.vije@unmas.ac.id

ABSTRAK

Desa Buruan merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar. Kesadaran masyarakat Desa Buruan dalam hal pendidikan sudah cukup baik. Namun berkaitan dengan situasi pandemi Covid-19 ini membuat proses belajar mengajar menjadi sulit karena harus dilakukan di rumah. Beberapa permasalahan yang dihadapi masyarakat antara lain (1) mempersiapkan orang tua untuk menjadi guru di rumah, (2) cara membuat anak merasa senang dan tidak jenuh saat belajar di rumah, (3) meningkatkan pendidikan karakter bagi anak yang berusia 5-12 tahun, (4) dampak pembelajaran daring bagi anak. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, adapun hal-hal yang dilakukan sebagai solusi permasalahan yang dihadapi yakni (1) Melakukan sosialisasi edukasi mengenai bagaimana cara menghadapi situasi pandemi Covid-19. Dimana sosialisasi ini akan memberikan materi pembelajaran mengenai kesiapan orang tua menjadi guru di rumah, (2) Memberikan brosur, berupa modul cara orang tua siap menjadi guru di rumah, (3) Mengadakan PERSAMI atau Perkemahan Sabtu dan Minggu kepada anak-anak. Kegiatan dilakukan dari pagi hingga sore. Dalam kegiatan PERSAMI yang dilaksanakan selama 2 hari akan dilakukan kegiatan pendidikan karakter untuk anak-anak yakni: melakukan kegiatan Olah Hati dan Olah Rasa. **Olah Hati**, anak-anak memiliki kerohanian mendalam, beriman, dan bertakwa. **Olah Rasa**, anak-anak memiliki integritas moral rasa berkesenian, dan berkebudayaan.

Kata Kunci: Covid-19, Siswa SD, Pengabdian, Pendampingan, Belajar.

ANALISIS SITUASI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan melibatkan mahasiswa dan memberikan pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pembembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu mekanisme kerja dan teknologi persyaratan tertentu (Ek Ajeng Rahmi Pinahayu, 2020). Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan pengabdian dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara kongkrit yang bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa serta masyarakat. Pada kegiatan pengabdian ini, penulis

mengambil lokasi kegiatan di Banjar Celuk, Kecamatan Blahbatuh, Desa Buruan. Adapun keadaan monografi Desa Buruan antara lain :

1. Geografis

Desa Buruan merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar dengan batas-batas wilayah Desa Buruan :

- Sebelah Utara : Desa Bedulu
- Sebelah Selatan : Desa Blahbatuh
- Sebelah Barat : Desa Kemenuh
- Sebelah Timur : Desa Gianyar

2. Pembagian

Wilayah Desa Buruan terdiri dari 7 Banjar Dinas yaitu :

- Kutri
- Buruan
- Celuk
- Bangunliman
- Getas Kawan
- Getas Kangin
- Griya Ketandan

3. Luas Wilayah

Luas Wilayah Desa Buruan adalah 4,21 km²

4. Demografi

- Banyaknya kepala keluarga : 926 KK
- Banyak Penduduk : 6.714 Jiwa
- Laki-laki : 3.417 Orang
- Perempuan : 3.297Orang

Adapun beberapa identifikasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Banjar Celuk selama situasi pandemi Covid-19 di bidang pendidikan kesehatan psikologi:

- Kurangnya kesiapan orang tua untuk menjadi guru di rumah untuk mendampingi anak dalam proses belajar
- Relevansi pentingnya pendidikan karakter anak berusia 5-12 tahun (TK dan SD)
- Mendukung pendidikan karakter bagi anak
- Dampak pembelajaran daring akibat pandemi Covid-19

PERUMUSAN MASALAH

Desa Buruan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Blahbatuh. Letak wilayah Desa Buruan sekitar 80 m dari jalan raya. Kesadaran masyarakat desa Buruan dalam hal pendidikan sudah cukup baik. Namun berkaitan dengan situasi pandemi Covid-19 ini membuat proses belajar mengajar menjadi sulit karena harus dilakukan di rumah. Berikut beberapa rumusan masalah yang dihadapi oleh masyarakat mitra:

1. Bagaimana mempersiapkan orang tua untuk menjadi guru di rumah?
2. Bagaimana cara membuat anak merasa senang dan tidak jenuh saat belajar di rumah?
3. Bagaimana meningkatkan pendidikan karakter bagi anak yang berusia 5-12 tahun?
4. Bagaimana dampak pembelajaran daring bagi anak?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan analisis situasi dan perumusan permasalahan yang dilakukan oleh mitra, maka beberapa solusi yang dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi edukasi mengenai bagaimana cara menghadapi situasi pandemi Covid-19. Dimana sosialisasi ini akan memberikan materi pembelajaran mengenai kesiapan orang tua menjadi guru di rumah.
- Memberikan brosur, berupa modul cara orang tua siap menjadi guru di rumah.
- Dengan mengadakan PERSAMI atau Perkemahan Sabtu dan Minggu kepada anak-anak. Namun, berhubung situasi seperti ini maka kegiatan dilakukan dari pagi hingga sore
- Dalam kegiatan PERSAMI yang dilaksanakan selama 2 hari akan dilakukan kegiatan pendidikan karakter untuk anak-anak yakni :
 - **Olah Hati**, anak-anak memiliki kerohanian mendalam, beriman, dan bertakwa.
 - **Olah Rasa**, anak-anak memiliki integritas moral rasa berkesenian, dan berkebudayaan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dari tanggal 21 Maret 2021 hingga 4 April 2021 di Desa Buruan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari; sosialisasi edukasi kepada beberapa orang tua terkait kesiapan orang tua menjadi guru di rumah, serta kegiatan perkemahan sabtu minggu (Persami). Kegiatan sosialisasi edukasi bertujuan untuk memberikan wawasan kepada orang tua di Desa Buruan tentang Langkah-langkah menjadi guru di rumah untuk mendampingi anak dalam proses pembelajaran daring selama masa pandemi. Kegiatan persami dilakukan dengan tujuan menghilangkan rasa bosan anak-anak yang sebagian besar dihabiskan untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah. Pada persami ini, dilakukan serangkaian kegiatan untuk menanamkan nilai budi pekerti luhur kepada anak serta meningkatkan kreativitas anak. Terlaksananya kegiatan ini tidak lepas dari peran masyarakat di Desa Buruan. Partisipasi dari masyarakat Desa Buruan mulai dari kepala desa, masyarakat khususnya orang tua dan anak sangat responsif serta mendukung adanya pengabdian masyarakat ini.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi adalah proses yang membantu individu-individu belajar dan menyesuaikan diri, bagaimana cara hidup, dan berpikir kelompoknya agar ia dapat berperan dan berfungsi dengan kelompoknya. Sesuai permasalahan yang tengah dihadapi oleh masyarakat Banjar Celuk, Desa Buruan yakni belum adanya kesiapan dari orang tua untuk menjadi guru di rumah. Hal ini berakibat tidak baik bagi anak-anak dalam proses belajar dari rumah. Dengan demikian perlu adanya sosialisasi edukasi mengenai tata cara bagaimana orang tua menjadi guru di rumah untuk anak-anaknya (Siahaan et al., 2020).



Gambar 1. Diskusi dengan Kelian Dinas Banjar Celuk terkait program pengabdian masyarakat



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi kesiapan orang tua menjadi guru di rumah



Gambar 3. Warga mitra yang mengikuti kegiatan sosialisasi kesiapan orang tua menjadi guru di rumah



Gambar 4. Kegiatan Perkemahan Sabtu Minggu

Sosialisasi edukasi terkait dengan kesiapan orang tua menjadi guru di rumah tidak lain memiliki tujuan agar proses belajar dirumah tidak mengalami kendala. Anak-anak yang diharuskan belajar dari rumah dikarenakan situasi pandemi Covid-19 perlu didampingi oleh orang tua yang nantinya orang tualah yang berperan menjadi guru di rumah (Basar, 2021; Winata et al., 2021). Program ini berjalan dengan lancar dimana sosialisasi edukasi kesiapan orang tua menjadi guru di rumah diadakan tiga hari selama seminggu yaitu :

- Minggu, 21 Maret 2021 secara bertatap muka yaitu bertemu langsung dengan beberapa orang tua untuk sosialisasi edukasi selama masa pandemi.
- Senin, 22 Maret 2021 secara daring yakni melalui via zoom untuk membiasakan orang tua dengan penggunaan media pembelajaran online.
- Selasa, 23 Maret 2021 secara bertatap muka untuk penyampaian masukan dan saran dari orang tua.

Kendala yang dihadapi adalah membagi jumlah peserta sosialisasi dikarenakan situasi pandemi Covid-19 yang tidak mengizinkan adanya kerumunan, sehingga sosialisasi harus dilakukan dengan dua acara yakni bertatap mukan dan melalui daring.

Dengan diadakannya program sosialisasi edukasi ini orang tua akan lebih siap menjadi guru bagi anak-anaknya kapanpun dalam situasi apapun serta meningkatkan wawasan bagi orang tua. Pembagian brosur berupa modul cara orang tua siap menjadi guru di rumah, sangat penting dilakukan. Pembagian brosur ini bertujuan agar semua orang tua yang ikut sosialisasi maupun tidak merata mendapatkan materi. Kegiatan ini dilakukan dengan turun langsung ke lapangan yakni maksudnya membagikan brosur dari satu rumah ke rumah lainnya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

PERSAMI atau Perkemahan Sabtu Minggu merupakan suatu kegiatan perkemahan yang dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu. Kegiatan ini bertujuan untuk mendidik anak agar memiliki kepribadian yang baik serta meningkatkan kreativitas mereka (Erliani, 2016; Rinaldi, 2015). Sasaran dari kegiatan ini adalah anak berusia 5-12 tahun. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu tanggal 3-4 April 2021 yang berjalan dengan lancar dan aman. Dalam program ini masyarakat

khususnya anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan PERSAMI karena dapat menghilangkan kejenuhan anak selama belajar dari rumah. Orang tua dari anak-anak juga merespon dengan baik diadakannya kegiatan seperti ini karena memiliki tujuan yang baik yakni menambah pengetahuan anak yang berkaitan dengan pendidikan karakter yaitu **Olah Hati** dan **Olah Rasa**. Manfaat dari kegiatan ini adalah meningkatkan budi pekerti anak-anak dengan mengajarkan doa untuk sehari-hari serta mengasah kreativitas anak dalam mewarnai gambar, serta menanamkan karakter kepada anak yang dilakukan sejak dini. Dengan diadakannya program ini anak akan terasah keterampilannya dalam mewarnai dan mengetahui berbagai jenis doa mulai dari doa makan, mandi dan masih banyak lagi, sehingga diharapkan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Memberikan apresiasi atau hadiah kepada anak yang mewarnai dengan baik dan rapi serta memberikan materi-materi doa untuk di pelajari orang tua sehingga kegiatan akan bersifat berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Buruan Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar berjalan dengan baik dan lancar. Program yang telah dilaksanakan meliputi 2 bidang yakni Pendidikan dan Kesehatan. Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal. Beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program, seperti sulitnya mengumpulkan masyarakat ketika pelatihan, cuaca yang tidak mendukung serta persiapan yang kurang ketika program dilaksanakan. Berbagai program kerja dalam kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi warga Desa Buruan terutama dalam menghadapi situasi dimasa pandemi Covid-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218.
<https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.112>
- Ek Ajeng Rahmi Pinahayu, I. M. (2020). Sosialisasi Media Pembelajaran Dan Program. *PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 03(04), 318–325.
- Erliani, S. (2016). *Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin)* *INFORMASI ARTIKEL*. 2(1), 36–46.
- Rinaldi, O. G. I. (2015). *Kawasan bumi perkemahan di kota singkawang*. 3(September 2015), 198–210.
- Siahaan, M., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Bhayangkara, U., Raya, J., Raya Perjuangan, J., Mulya, M., & Utara, B. (2020). Dampak Pandemi Covid-19

Terhadap Dunia Pendidikan. *Edisi Khusus, 1*(1), 1410–9794.

<http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI>

Winata, K. A., Zaqiah, Q. Y., Supiana, & Helmawati. (2021). Kebijakan Pendidikan

di Masa Pandemi. *Https://Jurnal.Um-*

Palembang.Ac.Id/Jaeducation/Article/View/3338, 4, 1–6.

<http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>